

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) pada tekanan darah Sistole dan Diastole. Pengamatan dilakukan pada hari 1, 3, 5, dan 7 serta pengukuran tekanan darah dilakukan pada menit ke-0 (pre), menit ke-5, menit ke-10, dan menit ke-20. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

5.2. Tekanan Darah Sistole

Tabel 5.1. Mean Tekanan Darah Sistole, Standar Deviasi, Nilai uji-t, dan p-value Perbandingan Menit Pertama (Pre) dengan Menit 5 (Post 1), Menit 10 (Post 2), dan Menit 20 (Post 3) Pasca Perlakuan Terapi pada Responden

| Pengamatan | Perlakuan | Awal (pre) - 5 menit (post) | | | Awal (pre) - 10 menit (post) | | | Awal (pre) - 20 menit (post) | | |
|------------|-----------|-----------------------------|-------|----------|------------------------------|-------|----------|------------------------------|-------|----------|
| | | Mean | Sd | t hitung | Mean | Sd | t hitung | Mean | Sd | t hitung |
| Hari 1 | Pre | 164.4 | 3.629 | 3.055 | 164.4 | 3.629 | 7.076 | 164.4 | 3.629 | 12.802 |
| | Post | 163.0 | 4.564 | 0.005 | 159.2 | 5.140 | 0.000 | 154.0 | 5.590 | 0.000 |
| Hari 3 | Pre | 163.6 | 3.958 | 0.000 | 163.6 | 3.958 | 4.530 | 163.6 | 3.958 | 12.680 |
| | Post | 163.6 | 4.682 | 1.000 | 159.2 | 4.717 | 0.000 | 155.0 | 4.564 | 0.000 |
| Hari 5 | Pre | 160.4 | 3.512 | 0.827 | 160.4 | 3.512 | 4.239 | 160.4 | 3.512 | 9.854 |
| | Post | 159.8 | 3.674 | 0.417 | 157.0 | 3.819 | 0.000 | 152.0 | 3.227 | 0.000 |
| Hari 7 | Pre | 161.2 | 4.397 | 0.296 | 161.2 | 4.397 | 3.361 | 161.2 | 4.397 | 7.077 |
| | Post | 161.0 | 5.000 | 0.770 | 158.0 | 4.330 | 0.003 | 153.8 | 4.397 | 0.000 |

5.2.1. Tekanan Darah Sistole Hari 1

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari pertama memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 164,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 163,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 159,2. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 154,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa

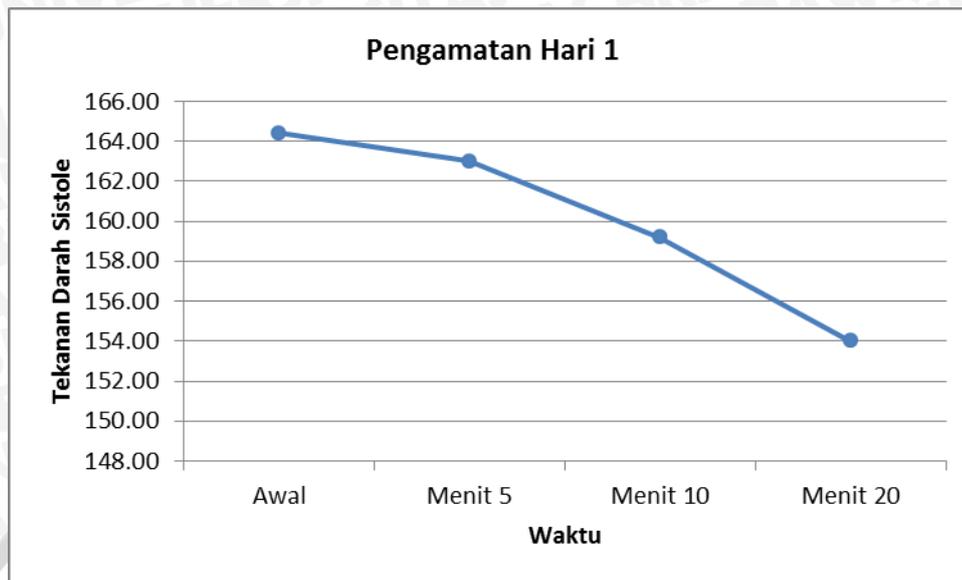
terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari pertama sebesar 3,055 dengan p-value 0,005. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari pertama sebesar 7,076 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari pertama sebesar 12,802 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.1. Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 1

5.2.2. Tekanan Darah Sistole Hari 3

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 3 memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 163,6. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 163,6. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 159,2. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 155,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

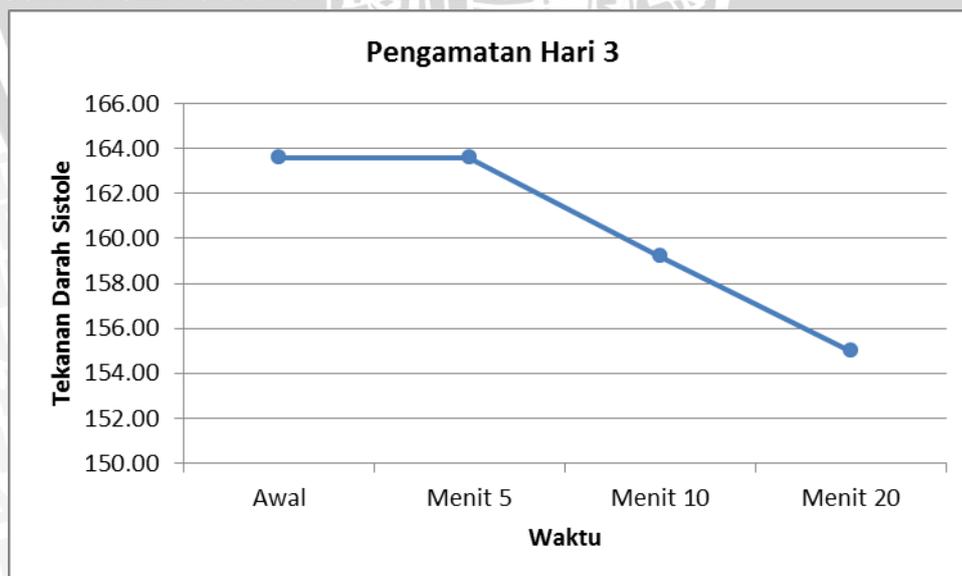
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 3 sebesar 0,000 dengan p -value 1,000. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau p -value lebih besar dari alpha 5%, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 3 sebesar 4,530 dengan p -value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p -value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 3 sebesar 12,680 dengan p -value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p -value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.2. Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 3



5.2.3. Tekanan Darah Sistole Hari 5

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 5 memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 160,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 159,8. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 157,0. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 152,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

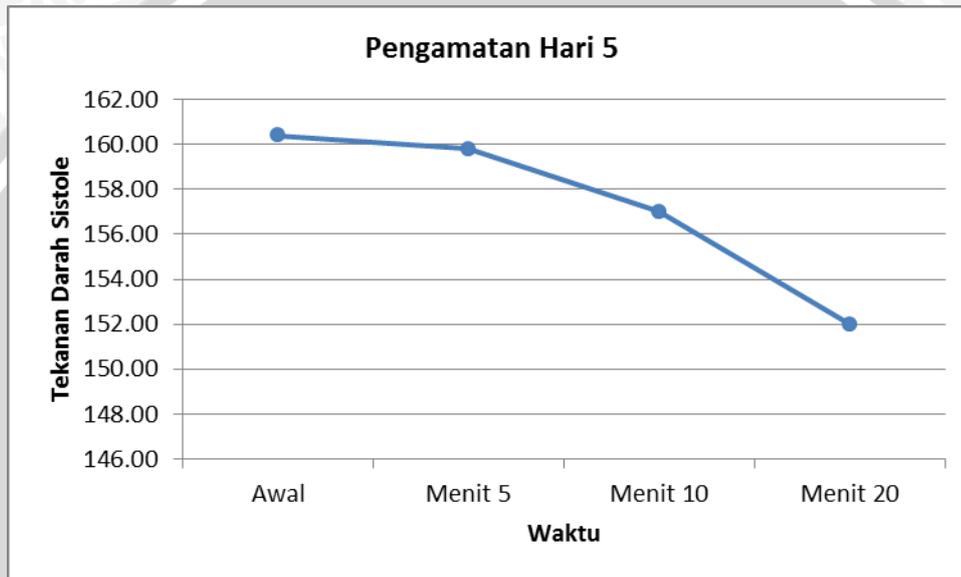
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 5 sebesar 0,827 dengan p-value 0,417. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau p-value lebih besar dari alpha 5%, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 5 sebesar 4,239 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 5 sebesar 9,854 dengan p -value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p -value lebih kecil dari α 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.3. Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 5



5.2.4. Tekanan Darah Sistole Hari 7

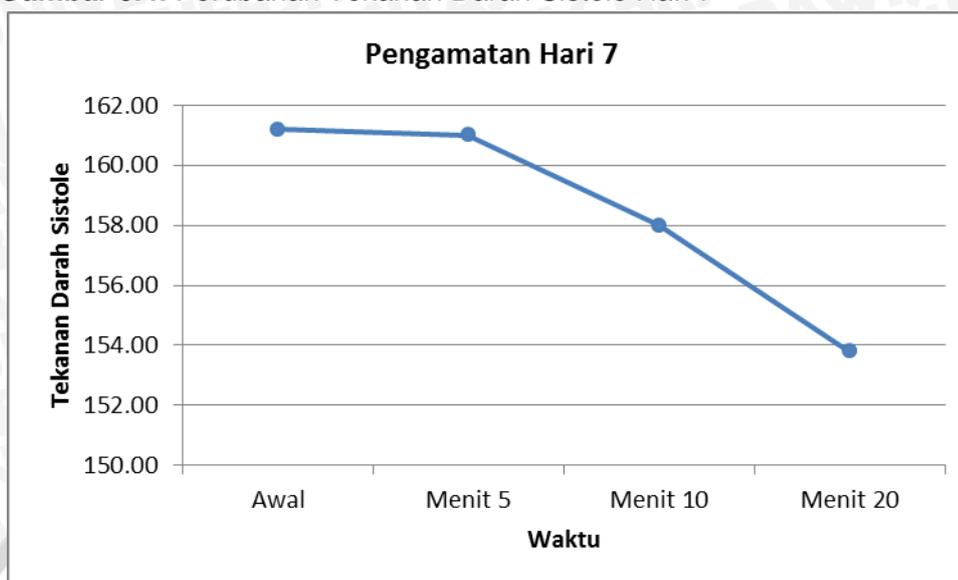
Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 7 memiliki rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) sebesar 161,2. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 161,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 158,0. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah sistole sebesar 153,8. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.1 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah sistole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 7 sebesar 0,296 dengan p-value 0,770. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau p-value lebih besar dari alpha 5%, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 7 sebesar 3,361 dengan p-value 0,003. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 7 sebesar 7,077 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sistole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.4. Perubahan Tekanan Darah Sistole Hari 7

5.3. Tekanan Darah Diastole

Tabel 5.2. Mean Tekanan Darah Diastole, Standar Deviasi, Nilai uji-t, dan p-value Perbandingan Menit Pertama (Pre) dengan Menit 5 (Post 1), Menit 10 (Post 2), dan Menit 20 (Post 3) Pasca Perlakuan Terapi pada Responden

| Pengamatan | Perlakuan | Awal (pre) - 5 menit (post) | | | Awal (pre) - 10 menit (post) | | | Awal (pre) - 20 menit (post) | | |
|------------|-----------|-----------------------------|-------|----------|------------------------------|------|----------|------------------------------|-------|----------|
| | | Mean | Sd | t hitung | Mean | Sd | t hitung | Mean | Sd | t hitung |
| Hari 1 | Pre | 110.8 | 5.240 | 4.437 | 110.8 | 5.24 | 7.471 | 110.8 | 5.240 | 11.921 |
| | Post | 105.6 | 6.178 | 0.000 | 103.0 | 4.08 | 0.000 | 95.8 | 6.564 | 0.000 |
| Hari 3 | Pre | 107.6 | 7.234 | 0.749 | 107.6 | 7.23 | 3.561 | 107.6 | 7.234 | 10.136 |
| | Post | 106.8 | 6.595 | 0.461 | 103.2 | 4.97 | 0.002 | 98.2 | 5.568 | 0.000 |
| Hari 5 | Pre | 108.4 | 4.010 | 3.989 | 108.4 | 4.01 | 8.573 | 108.4 | 4.010 | 13.578 |
| | Post | 105.0 | 4.564 | 0.001 | 101.4 | 3.07 | 0.000 | 95.4 | 4.546 | 0.000 |
| Hari 7 | Pre | 108.4 | 4.500 | 2.613 | 108.4 | 4.50 | 5.911 | 108.4 | 4.500 | 11.161 |
| | Post | 106.0 | 4.330 | 0.015 | 101.6 | 4.26 | 0.000 | 97.0 | 4.564 | 0.000 |

5.3.1. Tekanan Darah Diastole Hari 1

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari pertama memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 110,8. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 105,6. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 103,0. Setelah 20 menit pemberian terapi

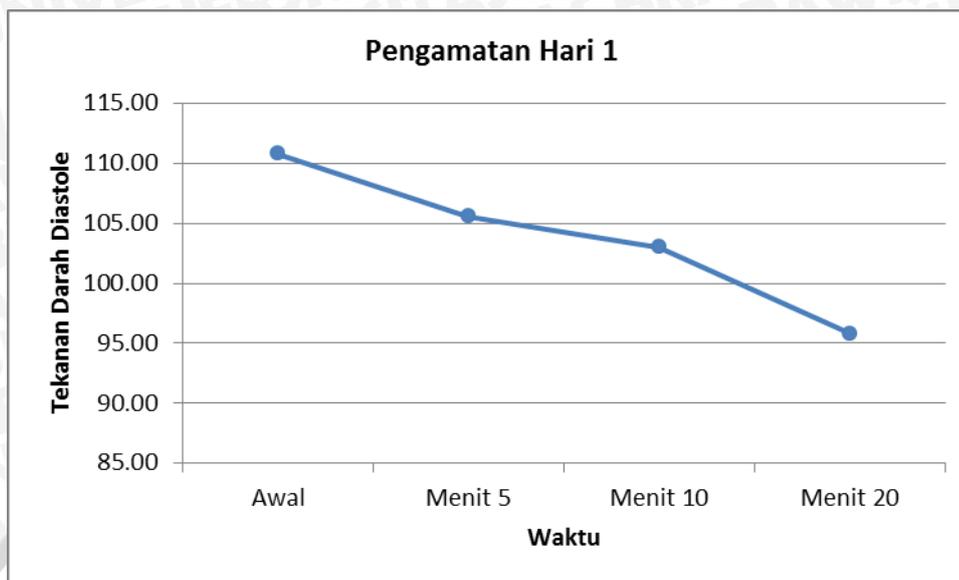
rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 95,8. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari pertama sebesar 4,437 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari pertama sebesar 7,471 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari pertama sebesar 11,921 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.5. Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 1

5.3.2. Tekanan Darah Diastole Hari 3

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 3 memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 107,6. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 106,8. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 103,2. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 98,2. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

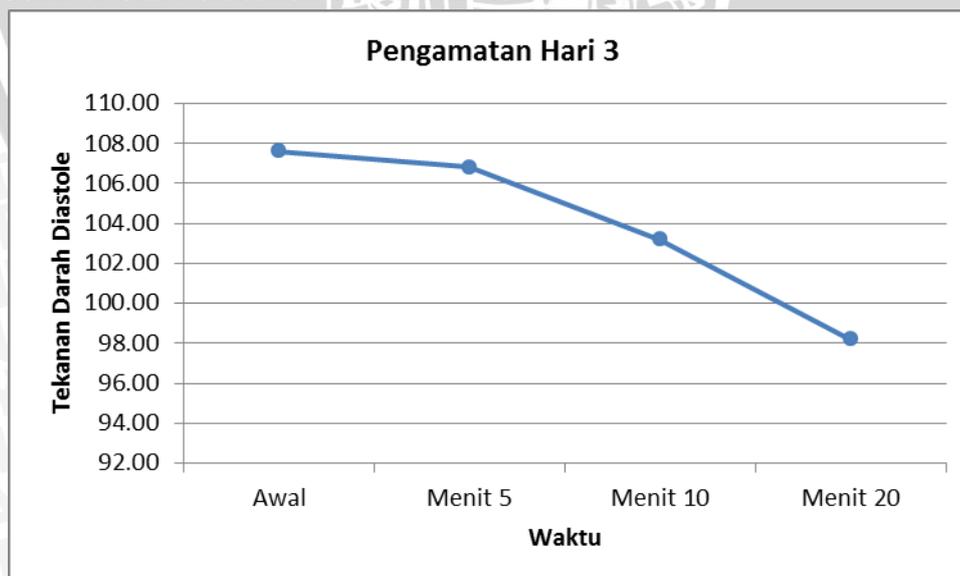
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 3 sebesar 0,749 dengan p -value 0,461. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau p -value lebih besar dari alpha 5%, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 3 sebesar 3,561 dengan p -value 0,002. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p -value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 3 sebesar 10,136 dengan p -value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p -value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.6. Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 3



5.3.3. Tekanan Darah Diastole Hari 5

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 5 memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 108,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 105,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 101,4. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 95,4. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

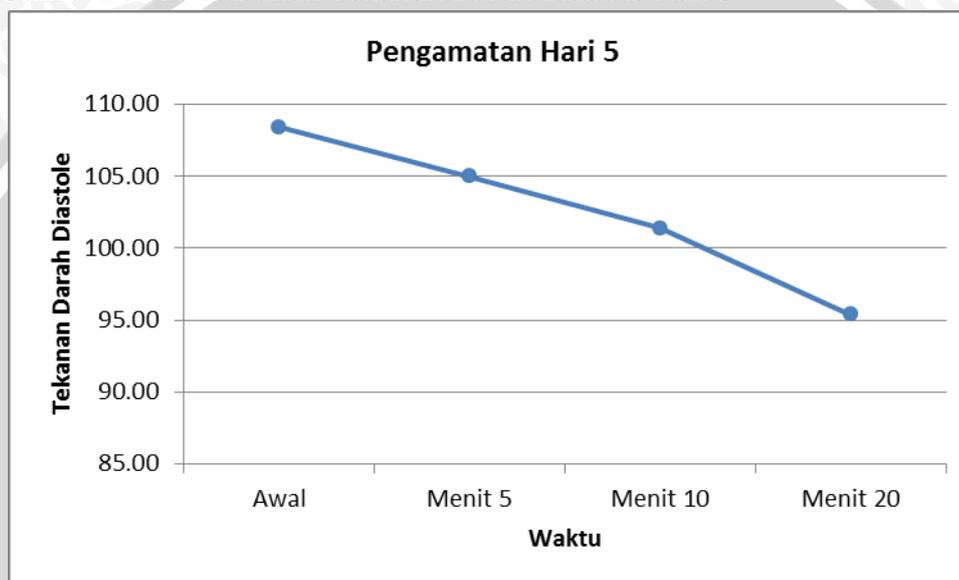
Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 5 sebesar 3,989 dengan p-value 0,001. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 5 sebesar 8,573 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 5 sebesar 13,578 dengan p -value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p -value lebih kecil dari α 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.7. Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 5



5.3.4. Tekanan Darah Diastole Hari 7

Berdasarkan pada hasil analisis Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 25 responden yang diamati pada hari 7 memiliki rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) sebesar 108,4. Setelah 5 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 106,0. Setelah 10 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 101,6. Setelah 20 menit pemberian terapi rata-rata tekanan darah Diastole sebesar 97,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan tekanan darah Diastole dari awal sampai dengan menit 20 setelah terapi.

Perhitungan paired t-test menggunakan bantuan program SPSS v.16 sehingga didapatkan hasil pada Tabel 5.2 yang menunjukkan nilai t hitung pada perbandingan tekanan darah Diastole awal dengan menit 5, menit 10, dan menit 20. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel pada derajat bebas 24 dan pada alpha 5% yaitu 2,064 atau p-value yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole yang diamati.

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1) pada hari 7 sebesar 2,613 dengan p-value 0,015. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 5 (post 1).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2) pada hari 7 sebesar 5,911 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 10 (post 2).

Nilai t hitung pada perbandingan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3) pada hari 7 sebesar 11,161 dengan p-value 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel atau p-value lebih kecil dari alpha 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah Diastole awal (pre) dengan menit 20 (post 3).

Gambar 5.4. Perubahan Tekanan Darah Diastole Hari 7

